



**PENGARUH EFIKASI DIRI DAN DUKUNGAN SOSIAL ORANG TUA
TERHADAP KEMATANGAN KARIR PADA SISWA SMA
MUHAMMADIYAH 1 GRESIK**

*THE INFLUENCE OF PARENTS' SELF-EFFICIENCY AND SOCIAL SUPPORT ON CAREER
MATURITY IN SMA MUHAMMADIYAH 1 GRESIK STUDENTS*

Afanin Rahmadanti Surya¹, Idha Rahayuningsih², Awang Setiawan Wicaksono³

Universitas Muhammadiyah Gresik

Email: afanin180701@umg.ac.id

ABSTRAK

Menurut hasil wawancara penelitian dengan siswa menunjukkan bahwa ada 7 orang yang belum matang dalam karir dan ada 8 siswa yang kurang adanya dukungan sosial orang tua. Oleh karena itu tujuan dalam peneliti untuk mengetahui adanya pengaruh Efikasi Diri, Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Kematangan Karir Pada Siswa SMA Muhammadiyah 1 Gresik. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Responden dalam penelitian ini adalah siswa SMA Muhammadiyah 1 Gresik kelas 12. Teknik pengambilan menggunakan teknik Nonprobability Sampling dengan cara insidental sampling. Sampel yang digunakan sebanyak 127 responden. Hasil dari Uji (R^2) menunjukkan angka sebesar 0,062, yang dimana di artikan variabel Efikasi Diri dan Dukungan Sosial Orang Tua memberikan sumbangan sebesar 62% terhadap variabel Kematangan karir, sedangkan sisanya sebesar 38% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Menurut hasil hipotesis serentak mendapatkan hasil signifikansi sebesar 0,007 lebih kecil 0,05. Untuk Efikasi Diri Terhadap Kematangan Karir diperoleh nilai signifikansi $0,168 < 0,05$ yang berarti tidak ada pengaruh secara signifikan. Sedangkan antara dukungan sosial orang tua terhadap kematangan karir yang diperoleh nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ yang berarti di interperasikan ada pengaruh secara signifikan.

Kata Kunci : Efikasi Diri, Dukungan Sosial Orang Tua, Kematangan Karir

ABSTRACT

According to the results of research interviews with students, it was shown that there were 7 people who were immature in their careers and there were 8 students who lacked parental social support. Therefore the aim of the researchers was to determine the influence of Self-Efficacy, Parental Social Support on Career Maturity in SMA Muhammadiyah 1 Gresik Students. This study uses a type of quantitative research. Respondents in this study were Grade 12 students of SMA Muhammadiyah 1 Gresik. The sampling technique used was non-probability sampling by incidental sampling. The sample used was 127 respondents. The results of Test (R^2) show a number of 0.062, which means that the Self-Efficacy and Social Support of Parents variables contribute 62% to the career maturity variable, while the remaining 38% is influenced by other variables not examined in this study. According to the hypothesis in line to get a significance result of 0.007 less than 0.05. For Self-Efficacy on Career Maturity, a significance value of $0.168 < 0.05$ is obtained, which means that there is no significant effect. Meanwhile, between parents' social support for career maturity, a significance value of $0.002 < 0.05$ is obtained, which means that it is interpreted that there is a significant influence.

Keywords: *Self Efficacy, Parents' Social Support, Career Maturity*

PENDAHULUAN

Kematangan karir menurut Savickas adalah suatu kesiapan individu dalam menghadapi tugas-tugas setiap perkembangan yang harus di hadapi setiap individu.

Kematangan karir suatu dasar atas kemampuan dalam pilihan karir individu yang sesuai dengan diri mereka yang meliputi dari kesadaran hal-hal yang diperlukan dalam membuat keputusan karir mereka, dalam



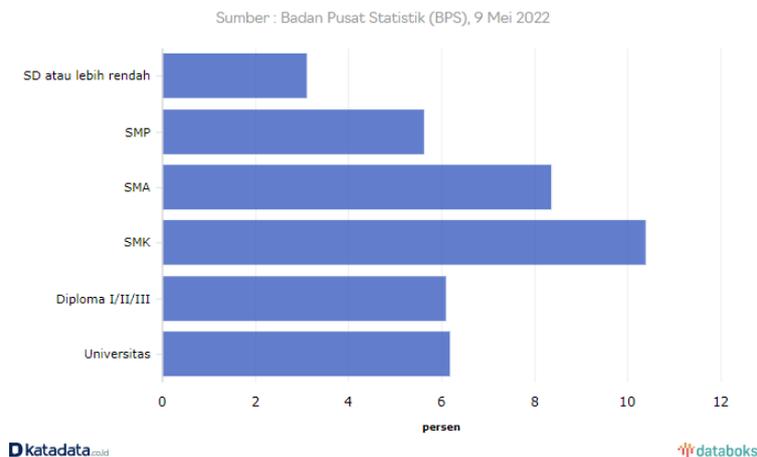
membuat keputusan ini mahasiswa harus memilih pilihan karir mereka dengan realistis dan konsisten dalam pilihan individu (Linda, 2015:186).

Seorang anak yang duduk di bangku sekolah siswa mereka mendapatkan bekal masa depannya melalui Pendidikan formal yang sudah tercatat dalam Undang- undang Nomer 20 Tahun 2003 mengenai Pendidikan Nasional (UUsisdiknas) pada Bab II pasal 3 yang menjelaskan tujuan Pendidikan nasional. Negara di tuntut berperan dan memberikan Pendidikan yang layak kepada warga negaranya yang bertujuan agar cita- cita Pendidikan

nasional terwujud. Negara harus memberikan pengajaran dan kurikulum Pendidikan yang sesuai dengan perkembangan individu (Wahyuni, Nurdin, Nurbality, 2018:11).

Jumlah hasil pengangguran menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) pada bulan Februari 2022 bahwa usis 15-19 tahun mendapatkan 1,1 Juta jiwa pengangguran. Lebih dari 59% pengangguran di Indonesia. Menurut hasil dari Badan Pusat Statistik Angkatan kerja tamatan sekolah menengah atas (SMA) mencatatkan tingkat pengangguran tertinggi kedua.

Tingkat Pengangguran Terbuka menurut Latar Belakang Pendidikan (Februari 2022)



Gambar 1. Data Tingkat Pengangguran di Indonesia

Crites menjelaskan bahwa pada tahapan perkembangan karir siswa SMA memasuki tahap eksplorasi yang berusia 15-24 tahun ada usia tersebut remaja sudah pada tahapan pengetahuan pada dirinya, pengetahuan pada pekerjaanya, kemampuan dalam memilih pekerjaan, dan memiliki kemampuan dalam merencanakan langkah- langkah menuju karir yang diharapkan. Remaja dapat memilih pekerjaan mereka dengan tepat, memilih keputusan Pendidikan selanjutnya, remaa tersebut sudah memiliki kematngan dengan baik, di karenakan tingkat kematngan karir

remaja akan mempengaruhi kualitas dalam pemilihan karir mereka. (Ariana & Soetjningsih, 2018:9).

Menurut hasil wawancara penelitian dengan siswa menunjukkan bahwa ada 7 orang yang belum matang dalam karir dan ada 8 siswa yang kurang adanya dukungan sosial orang tua.

Dalam memilih karir masa depan siswa SMA mereka seharusnya sudah memikirkannya terutama sejak mereka sudah duduk di bangku kelas XI yang dimana individu mampu mengarahkan cita-citanya dan belajar membuat cita-cita karir



berdasarkan minat dan kemampuannya dan ketika mereka sudah berada di kelas 12 mereka sudah memilih karir masa depan mereka dengan bijaksana tanpa ada keraguan dalam dirinya (Yanuari & Supriatna, 2019:128).

Siswa yang belum matang menurut Niwana (2019:162). pada karir mereka disebabkan beberapa faktor faktor yang dapat mempengaruhi siswa siswa biasanya ada dua faktor yaitu faktor internal yang di mana siswa mengalami masa transisi yang dimana melewati masa krisis, pembentukan identitas untuk menghadapi masa dewasa yang memahmai diri sendiri dan dapat berperan dalam masyarakat. Yang kedua faktor eksternal yaitu faktor masyarakat, lingkungan sosial budaya yang dimana seorang individu di besarkan, Keadaan sosial ekonomi, Status sosial ekonomi keluarga, tingkat Pendidikan orang tua, tinggi rendahnya pendapatan orang tua, jabatan orang tua, daerah tempat tinggal dan suku bangsa.

Faktor pada keyakinan siswa dapat berpengaruh pada proses dalam mencapai kematangan karir individu seseorang. Menurut peneliti pervin faktor rendahnya seseorang dalam kematangan karir adalah kebimbangan dalam keputusan karir mereka, ketidak pastian dalam menentukan pilihan. Seseorang yang memiliki efikasi diri yang tinggi maka individu akan merasa mampu melaksanakan tugas perkembangan karir mereka kedepannya (Susantoputri, Maria, & William, 2014:68).

TINJAUAN PUSTAKA

Definisi Efikasi Diri

Bandura (1994:47), Efikasi diri sangat berpengaruh terhadap perilaku. Efikasi diri tersebut sangat berhubungan

pada keyakinan seseorang yang dapat di gunakan dalam control diri, motivasi, kognitif, afeksi dan lingkungan sosial. Selain itu juga berpengaruh pada perasaan, fikiran dan tindakan seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Efikasi diri Menurut Schwarzer dan Jerusalem bahwa Kekuatan keyakinan individu dalam kemampuannya sendiri untuk menanggapi situasi atau sulit untuk menghadapi hambatan atau kemunduran yang terkait. (Schwarzer & Jerusalem, 2010:35). Dalam membangun keyakinan menurut Tien siswa pada kemampuan dan kapasitas yang remaja miliki dalam membuat keputusan karir adalah dukungan dari orang tua siswa tersebut. dukungana sosial yang diberikan orang tua dalam hal ini adalah dukungan orang tua berupa dukungan Pendidikan dan pekerjaan remaja tersebut (Amini et.al., 2020:89).

Aspek-Aspek Efikasi Diri

Schwarzer & Jerusalem (2010:35) bahwa ada satu dimensi yang bersifat unidimensional atau hanya mengukur satu yaitu: General Self-Efficacy Kekuatan keyakinan individu dalam kemampuannya sendiri untuk menanggapi situasi atau sulit untuk menghadapi hambatan atau kemunduran yang terkait.

Definisi Dukungan Sosial Orang Tua

Menurut Turner mendefinisikan dukungan sosial yang diberikan orang tua dalam Pendidikan dan dukungan pekerjaan anak, dukungan dukungan yang di berikan orang tua ini yang merukana dukungan berupa modelling, bantuan finansial, menyediakan fasilitas, dorongan verbal, dukungan emosional (cinta dan perhatian) dan ketersediaan informasi karir pada



anaknya (Turner, Brissett, Lapan, Udipi & Ergun, 2019:85).

Untuk membangun keyakinan dalam individu terhadap kemampuan dan kapasitas yang dimiliki dalam membuat keputusan karir individu adalah membutuhkan dukungan dari orang tua (Amini & Salim, 2020:89). Menurut Hurlock (2011:240) anak remaja adalah masa perlakuan orang tua terhadap seorang anak akan dapat mempengaruhi cara pandang anak terhadap sesuatu dan sikap anak terhadap orang tuanya dan selain itu mempengaruhi kualitas hubungan orang tua dan anak.

Aspek- Aspek dukungan sosial

Menurut Turner aspek- aspek dari dukungan sosial keluarga terdiri dari Dukungan bentuk instrumental, dukungan pemodelan terkait karir, dukungan berupa dorongan verbal, dan dukungan berupa emosional (Turner, et.al, 2019:85):

- a. Dukungan sosial bantuan instrumental
Dukungan ini dimana bentuk dukungan orang tua yang diberikan kepada anak pada waktu remaja yang berfungsi untuk mengembangkan kemampuan diri mereka yang sesuai dengan karir mereka. Yang ditafsirkan sebagai dukungan orang tua pada pengembangan keterampilan terkait karir remaja mereka. Contoh : "Orang tua saya mengajari saya hal-hal yang suatu hari nanti dapat saya gunakan di pekerjaan saya" dan "Orang tua saya membantu saya memilih kelas yang akan membantu saya dalam karir saya."
- b. Pemodelan terkait karir Dukungan yang dimana orang tua memberikan bekal kepada anaknya mengenai contoh-contoh perilaku yang biasa terjadi di tempat bekerja. Yang ditafsirkan

sebagai ketentuan orang tua perilaku pemodelan yang berhubungan dengan karir. Item sampel adalah "Orang tua saya telah mengambil saya ke pekerjaan mereka" dan "Orang tua saya memberi tahu saya tentang hal-hal yang terjadi pada mereka di tempat kerja".

- c. Dukungan dorongan verbal, dukungan ini yang berupa pujian dan dorongan yang diberikan orang tua kepada anak pada tahap remaja yang bertujuan untuk mendorong partisipasi anak dalam kegiatan berkaitan tentang Pendidikan dan perkembangan karir, agar anak dapat lebih mengeksplorasi dirinya. Contoh seperti "Orang tua saya mendorong saya untuk pergi ke sekolah teknik atau perguruan tinggi atau mendapatkan pekerjaan setelah saya lulus" dan "Orang tua saya mengatakan kepada saya bahwa mereka mengharapkan saya untuk menyelesaikan sekolah". Dukungan emosional Dukungan orang tua yang berupa pengalaman yang dibagikan kepada anak mereka yang berhubungan dengan perkembangan Pendidikan dan karir anak tersebut. contoh seperti "Orang tua saya berbicara kepada saya ketika saya khawatir tentang masa depan saya karir" dan "Orang tua saya berbicara kepada saya tentang betapa menyenangkan pekerjaannya masa depan saya."

Definisi kematangan karir

Savickas (2011:357) kematangan karir adalah kesiapan individu dan mencari sumber- sumber informasi yang ada yang bertujuan untuk memenuhi tugastugas perkembangan karir yang diambil, transisi pekerjaan dan trauma pekerjaan. Individu dalam kematangan karir bertujuan untuk



kesiapan dalam pilihan pekerjaan mereka yang dipilih secara realistis.

Kematangan karir menurut Crites (1976) adalah kesiapan seseorang individu dalam menentukan pilihan pilihan karir mereka, kemampuan untuk membuat keputusan karir, dan bertanggung jawab menyelesaikan serta mengatasi tugas-tugas perkembangan karir yang mempunyai khas pada tiap tahapannya. Dalam kematangan karir tersebut akan membuat individu lebih siap dan mampu mencapai karir yang diinginkan (Esters & Michael, 2013:72). Karir didefinisikan menurut (Adekeye, Sussan, Frederick & Angela, 2017:7597) sebagai serangkaian sikap, perilaku yang diasosiasikan dengan peran pekerjaan sepanjang kehidupan seseorang. Kematangan karir menurut Crites didefinisikan sebagai kemampuan individu membuat suatu pilihan karir yang berupa realistik dan stabil, dapat menyadari apa yang dibutuhkan dalam membuat suatu perkiraan keputusan dalam berkarir.

Aspek- Aspek Kematangan Karir

Aspek kematangan karir kematangan karir menurut Savickas (2005) terdiri dari (Savickas, et.al, 2018:13):

1. Perhatian Individu dalam bentuk kepedulian terhadap masa depan mereka yang fokus terhadap kemampuan diri merka dan akan berhubungan pada pengambilan keputusan dalam karir. Dalm hl ini membuat individu sadar pada karir dan transisi karir yang harus di jalani dan memirkan pilihan karir individu dalam jangka waktu pendek atau Panjang.
2. Rasa Ingin Tahu Individu sudah sejauh mana dalam mencari saran atau mencari informasi dari orang lain dalam

membuat pengambilan keputusan mereka, dalam hal ini membuat individu membangun karir mereka dengan berhati- hati dalam pengambilan keputusan.

3. Keyakinan Seorang individu memiliki keyakinan dalam membuat keputusan karir dengan bijaksana dan realistis
4. Konsultasi Individu sudah sejauh mana dalam mencari saran atau mencari informasi dari orang lain dalam membuat pengambilan keputusan mereka, dalam hal ini membuat individu membangun karir mereka dengan berhati- hati dalam pengambilan keputusan. Dimana seorang individu mencari nasihat orang lain dalam membuat keputusan karir mereka dalam memilih karir mereka.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif menurut Sugiyono (2016:7-8) adalah metode positivistic karena berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument peneliti, analisis data bersifat kuantitati/statistik deskriptif atau inferensial sehingga dapat disimpulkan hipotesis yang dirumuskan terbukti atau tidak.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling *Nonprobability Sampling* yang dimana teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjasi sampel. teknik insidental sampling. Teknik ini menggunakan kebetulan yang dimana sampel di ambil secara kebelutan bertemu dengan peneliti yang dapat



digunakan sebagai sampel dan cocok sebagai sumber data penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan di penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, Sugiono (2015: 277). Yakni sebuah model hubungan antara variabel dependen dan variabel indenpeden dengan jumlah variabel indenpenden lebih dari satu dari penelitian, fungsi dari analisis regresi linier berganda yaitu variabel X1(Efikasi diri) dan X2 (dukungan sosial) terhadap nilai variabel Y (kematangan karir) dan kontribusi secara parsial yang diberikan oleh variabel X1 terhadap Y serta X2 terhadap Y.

Kriteria sampel dalam peneliti ini dengan menentukan jumlah tabel yaitu dari tabel penentuan jumlah sampel populasi yang dikembangkan oleh Issac dan Michael(Sugiyono 2016:86). Sampel pada penelitian ini berjumlah 127, di karenakan N(populasi) karena populasi penelitian berjumlah 198 subjek dibulatkan menjadi 200. Jumlah di lihat dari tabel sampel populasi yang dikembangkan oleh Issac dan Michael dengan taraf 5% (Sugiyono 2016:87). Dalam pembagian kuesioner/anget di berikan siswa tergantung jumlah setiap kelasnya dan akan di bagi 63%, dan metode akan di lakukan dengan menggunakan cara spinner dengan nama atau absen setiap kelasnya agar setiap pengambilan sampel perkelas terbagi menjadi rata.

Skala yang di gunakan dalam penlitin ini skala likert, skala likert digunakan mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Pengambilan data yang dilakukan dengan menyebarkan link kuesioner berbentuk google form melalui whatsapp. Yang di kirimkan pada guru

kurikulum dan di sebarakan pada wali kelasnya untuk mengisi kuesioner peneliti.

Dalam menjawab responden memilih dari beberapa pilihan jawaban, untuk Untuk Efikasi Diri Ada 4 pilihan jawaban yang terdiri dari 4 pilihan jawaban, yaitu dengan STS (Sangat Tidak Sesuai), TS (Tidak Sesuai), S (Sesuai), SS (Sangat Sesuai). Untuk Dukungan Sosial Orang Tua Ada 4 pilihan jawaban yang terdiri dari pilihan jawaban, yaitu dengan STS (Sangat Tidak Setuju), TS (Tidak Setuju), S (Setuju), SS (Sangat Setuju). Dan untuk Variabel Kematangan Karir respoden memilih 4 kategori diantaranya yakni *favorable* dan *unfavorable*. skala likert dengan pilihan jawaban sangat sesuai (SS), sesuai (S), cukup sesuai (CS), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS). (Savickas, 2011:358).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil uji normalitas dan linearitas menunjukkan bahwa hasil dari data penelitian yang diperoleh memiliki distribusi normal dan hubungan antar variabel memperoleh hasil yang linier, sehingga untuk melihat pengaruh antar variabel dilakukan pendekatan statistik parametrik digunakan dan teknik analisis regresi linear berganda. Teknik ini hanya dapat dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel (Christianus, 2010: 111). Hipotesis yang dilakukan peneliti mendapatkan hasil sebagai berikut:

- a) Ada pengaruh efikasi diri dan dukungan sosial orang tua terhadap kematangan karir secara signifikan.



Tabel 1. Hasil Uji X1, X2 dengan Y

B	F	Sig.
Regression	5.192	.007

Dari hasil diatas di ketahui nilai signifikansi untuk pengaruh efikasi diri dan dukungan sosial orang tua terhadap kematangan karir adalah sebesar

0,007 <0,05 hal tersebut membuktikan bahwa ho di tolak sehingga ha1 di terima yang dapat di artikan bahwa terdapat pengaruh efikasi diri dan dukungan sosial orng tua terhadap kematangan karir secara signifikan.

- b) Tidak ada pengaruh Efikasi Diri Terhadap Kematangan Karir

Tabel 2. Hasil Uji X1 dengan Y

Unstandardized		t	Sig
Coefficients			
B	Std. Error		
.111	.080	-	.168

Dari hasil di atas Menunjukkan bahwa pada kolom taraf sig atau signifikan menunjukkan bahwa 0,168<0,05 hal tersebut membuktikan bahwa ho di terima sehingga ha2 di tolak yang dapat di artikan bahwa terdapat tidak ada pengaruh efikasi diri terhadap kematangan karir secara signifikan.

- c) Ada pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap kematangan karir secara signifikan.

Tabel 3. Hasil Uji X2 dengan Y

Unstandardized		t	Sig
Coefficients			
B	Std. Error		
-.111	.034	3.212	.002

Dari hasil di atas Menunjukkan bahwa pada kolom taraf sig atau signifikan menunjukkan bahwa 0,002<0,05 hal tersebut membuktikan bahwa ho di tolak sehingga ha3 di terima yang dapat di artikan bahwa ada pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap kematangan karir secara signifikan.

Pada penelitian ini menggunakan responden siswa dan siswi kelas 12 SMA Muhammadiyah 1 Gresik yang berjumlah 198 dengan sampel yang di gunakan penelitian ini berjumlah 127 responden. Pertama responden mentabulasi jawaban dari responden, setelah itu peneliti melakukan uji validitas dan realibilitas. Setelah itu penelitian melakukan Uji Asumsi yang terdiri dari Uji Normalitas, Uji Linearitas, Uji Multikolinieritas, dan Uji Heterodastisitas, setelah tahap uji asumsi peneliti selanjutnya melakukan uji hipotesis menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.

Uji hipotesis pertama mendapatkan hasil adanya pengaruh antara variabel X1 yaitu Efikasi Diri, X2 Dukungan Sosial Orang Tua terhadap variabel Y yaitu Kematangan karir karena mendapatkan hasil sebesar 0,007 < 0,05 yang dapat di artikan bahwa ho di tolak dan h1 di terima



artinya terdapat pengaruh Efikasi Diri, Dukungan Sosial Orang Tua terhadap Kematangan karir dengan bantuan aplikasi SPSS version 26 For windows. Sejalan dengan peneliti milik Mutiara terdapat hasil ada hubungan yang signifikan antara dukungan orang tua pada kematangan karir siswa yang mendapatkan hasil ($r = .54 ; p < .001$), di karenakan jika siswa semakin tinggi mendapatkan dukungan orang tua maka siswa semakin tinggi pula kematangan karir siswa dan bisa juga sebaliknya jika siswa rendah dalam dukungan orang tua maka semakin rendah pula kematangan karir siswa (Herin & Sawitri, 2017:305). Oleh karena itu kematangan karir sangat perlu adanya dukungan orang tua agar anak semakin yakin pada kemampuan anak mereka.

Uji hipotesis kedua mendapatkan hasil tidak ada pengaruh efikasi diri terhadap kematangan karir secara signifikan. Dikarenakan mendapati hasil sig menunjukkan bahwa 0,168. Seperti penelitian terdahulu milik (Yanuari & Supriatna, 2019:128) pada SMA terutama pada kelas 11 seharusnya mereka sudah mulai mengumpulkan informasi tentang karir selanjutnya untuk dirinya di karenakan kelas di kelas 12 mereka sudah membuat pilihan karir mereka dengan bijaksana. Dalam hal ini seharusnya siswa SMA sudah memikirkannya terutama sejak mereka sudah duduk di bangku kelas XI yang dimana individu mampu mengarahkan cita-citanya dan belajar membuat cita-cita karir berdasarkan minat dan kemampuannya.

Uji hipotesis ketiga mendapatkan hasil Adanya pengaruh antara dukungan sosial tua terhadap kematangan karir pada Siswa Muhammadiyah 1 Gresik.

dikarenakan mendapati hasil Uji t menunjukkan bahwa 0,002.

Dari hasil kategori jawaban variabel Efikasi Diri bahwa siswa berada di kateori sedang yang dimana di katakan bahwa siswa keyakinan dalam kemampuan mereka masih sedang, berarti mereka masih gampang goyang pada keyakinan dalam diri mereka. Dari hasil kategori jawaban variabel dukungan sosial orang tua siswa berda di kategori sedang, yang dapat di katakan bahwa siswa kurang adanya dukungan orang tua mereka dalam memilih karir mereka selanjutnya. Dari hasil kategori jawaban variabel Kematangan Karir bahwa siswa berada di kateori sedang, yang dimana siswa masih bingung dalam karir apa yang mereka ambil setelah lulus.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil dan analisis data menggunakan teknik regresi linear berganda yang telah dilakukan dalam penelitian ini dapat disimpulkan beberapa hal, yaitu:

1. Hasil uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa pada kolom taraf sig atau signifikan $0,007 < 0,05$ hal tersebut membuktikan bahwa H_0 di tolak sehingga H_1 di terima yang dapat di artikan bahwa terdapat pengaruh efikasi diri dan dukungan sosial orng tua terhadap kematangan karir secara signifikan.
2. Hasil uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa pada kolom taraf sig atau signifikan menunjukkan bahwa 0,168 hal tersebut membuktikan bahwa H_0 di terima sehingga H_2 di tolak yang dapat di artikan bahwa terdapat tidak



ada pengaruh efikasi diri terhadap kematangan karir secara signifikan.

3. Hasil uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa pada kolom sig atau signifikan $0,002 < 0,05$ hal tersebut membuktikan bahwa H_0 di tolak sehingga H_a di terima yang dapat di artikan bahwa ada pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap kematangan karir secara signifikan.
4. Dalam hasil kategori menunjukkan bahwa Efikasi Diri siswa dalam kategori sedang, sedangkan Dukungan Sosial Orang Tua terdapat hasil siswa dalam kategori sedang, dan untuk Kematangan karir siswa kategori sedang.

Saran

1. Bagi Siswa - Siswa lebih tenang dalam menghadapi kesulitan, Siswa bisa lebih mengandalkan kemampuan yang di miliki agar dapat mengatasi hal-hal yang akan terjadi kedepannya dan siswa lebih mempertimbangkan suatu tindakan agar membuat keputusan tidak salah memilih. - Agar siswa menghadapi kesulitan dan lebih tenang Luangkan waktu untuk melakukan aktivitas yang digemari atau sesuai hobi agar mampu mengatasi stres saat mengalami kesulitan. Saat menghadapi masalah, jangan berhenti menikmati hobi.
2. Bagi Sekolah - Untuk sekolah memberikan pengenalan kursus mengenai karir untuk kedepannya dan membaskan siswa untuk pindah-pindah pilihan ekstrakurikuler untuk mengembangkan bakat dan keyakinan pada kemampuan yang mereka miliki mengundang alumni dari sekolah tersebut dari berbagai profesi dan menceritakan kepada siswa tentang apa yang dikerjakan dalam pekerjaannya.
3. Orang tua - Orang tua seharusnya meminta anak untuk bertemu seseorang yang bekerja dengan mereka. - Orang tua menunjukkan tempat kerja mereka seperti apa
4. Bagi Penelitian selanjutnya - Di sarankan untuk menggunakan teori dan alat ukur kematangan karir dari orang lain. - Lebih mendalami mengenai efikasi diri apakah benar efikasi tidak berpengaruh pada kematangan karir

DAFTAR PUSTAKA

- Amini, Dara suci; Salim, Rose Mini. 2020. "Dukungan Orangtua, Efikasi Diri Pengambilan Keputusan Karier, Dan Planned Happenstance Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama." *Jurnal Psikologi Ulayat* 7(1):87–98.
- Ariana, Ribka Desy. 2018. "Hubungan Efikasi Diri Dengan Kematangan Karir Pada Kelas XII SMKN 2 Jepara." *Psikologi Perseptual* 3:7–21.
- Bandura, Albert. 1994. "Self-Efficacy." *Encyclopedia of Mental Health* 4:71–81.
- hurlock, Eizabeth B. n.d. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Usia*.
- Linda, and Devi Jatmika. 2015. "Gambaran Kematangan Karir Pada Mahasiswa Tingkat Akhir." *Gambaran Kematangan Karir Pada Mahasiswa Tingkat Akhir* 8(2):200.
- Niwana, Dhanika Putri. 2019. "Perbedaan Kematangan Karir Ditinjau Dari Jenis Kelamin." *Perbedaan Kematangan Karir Ditinjau Dari*



- Jenis Kelamin.*
- Prof. DR sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.*
- Savickas, Mark L; Porfeli, Erik J. 2011. "Revision of the Career Maturity Inventory: The Adaptability Form." *Journal of Career Assessment* 19.4:355–75.
- Schwarzer, Ralf, and Matthias Jerusalem. 2010. "The General Self-Efficacy Scale (GSE)." *The General Self-Efficacy Scale(GSE)* (January 2010).
- Srianturi, Yanuari; Supriatna, Mamat. 2019. "Analysis of Career Maturity on High School Students." *Advances in Social Science, Education and Humanities Research* 462.
- Susantoputri, Kristina, Gunawan Maria, and William. 2014. "Hubungan Antara Efikasi Diri Karier Dengan Kematangan Karier Pada Remaja Di Daerah Kota Tangerang." *Jurnal Psikologi* 10:59–65.
- Turner, Sherri L; Brissett, Annette Alliman. 2019. "The Career-Related Parent Support Scale." *Measurement and Evaluation in Counseling and Development* 36(2):83–94.
- Wahyuni, Cut laila; Nurdin, Said, Nurbaity. 2018. "Kematangan Karir Siswa SMA Negeri 1 Bandar Dua Pidie Jaya." *Bimbingan Konseling* 3:10–18.